

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pengembangan metode "IQROATI" untuk meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur'an siswa kelas 3 SD N Tinom Godean maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode "IQROATI" merupakan metode yang bagus untuk dikembangkan dalam dunia pendidikan membaca Al – Qur'an karena membawa metode baru, dengan mengadaptasi permasalahan – permasalahan yang ada untuk dapat ditemukan solusinya seperti buku IQROATI ini dengan kelebihanannya yakni memiliki tarjamah perkata latin dibawah tulisan arabnya, disertai penjelasan tajwid dan ayat gharibah, jumlah halaman yang lebih sedikit, dan dilengkapi dengan lembar latihan tulisan arab sebagai bahan ajarnya.
2. Metode "IQROATI" berdasarkan data penelitian diatas dianggap mampu meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur'an bagi siswa SD N Tinom, Godean, Sleman.
3. Dari penelitian diatas metode IQROATI ini dianggap mampu untuk dapat memperbaiki kelemahan – kelemahan dari metode sebelumnya yang telah ada seperti IQRO dan QIROATI meskipun tentu setiap metode nantinya akan

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada penulis buku “IQROATI” adalah

1. Hendaknya nama buku “IQROATI” diganti dengan nama yang lebih memiliki arti dan makna yang baku.
2. Hendaknya buku “IQROATI” mampu disebarluaskan keseluruh masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat sebesar – besarnya bagi kebaikan umat
3. Hendaknya buku “IQROATI” diperbaiki lagi dari segi penulisan, tata letak dan cover sehingga memantapkan para pembeli untuk memilih metode “IQROATI” sebagai pilihan untuk mengajarkan Al – Qur’an kepada umat.
4. Hendaknya penulis metode apapun tidak menyalahkan metode lainnya, atau menganggap metodenya yang paling benar, karena zaman utsman bin Affan mushaf Al – Qur’an telah disatukan dan cara membacanya telah disetarakan, agar tidak terjadi banyak perbedaan dan pertentangan tentang cara membaca Al – Qur’an, sehingga hendaknya metode “IQROATI” ini menjadi metode yang dapat membantu setiap orang membaca Al – Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw. Bukannya menjadi metode yang merasa paling